



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ( STIKes )**

## **HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
Email : [info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id](mailto:info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id) Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : [www.hangtuhapekanbaru.ac.id](http://www.hangtuhapekanbaru.ac.id)

---

### **SURAT TUGAS**

Nomor : 01/STIKes-HTP/XI/2020/1002

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : Welly Sando, SP, MKM  
NIDN : 1009108101  
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Maksud dan Tujuan : Peningkatan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Pada Kader Posyandu Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning Tahun 2020
3. Tempat : UPT Puskesmas Sungai Pakning
4. Hari/ Tanggal : Senin, 05 November 2020

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U  
Pada Tanggal : 02 November 2020  
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hafifi, SKM, M.Kes  
NIDN 1006064301

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS PADA  
KADER POSYANDU DIWILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS  
SUNGAI PAKNING TAHUN 2020”**

Oleh:

**WELLY SANDO, SP, M.K.M  
DAMI YANTI, SKM. M.Kes**

**(KETUA)  
(ANGGOTA)**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
STIKES HANG TUAH PEKANBARU  
TAHUN 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :Peningkatan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Pada Kader Posyandu Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning Tahun 2020
2. Bidang : Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Welly Sando, SP, M.K.M
  - b. NIP/NIDN. : 1009108101
  - c. Pangkat/Golongan : Dosen
  - d. Jabatan fungsional/struktural : Asisten Ahli
  - e. Sedang melakukan pengabdian : Tidak
  - f. Program Studi : Kesehatan Masyarakat
  - g. Bidang Keahlian : Kebijakan Kesehatan
  - h. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, (0761) 863646, (0761) 33815, stikeshtp@gmail.com
  - i. Alamat Rumah/Telp./Fax/E-mail : Jl. Cemara Gobah Kota Pekanbaru
4. Jumlah Anggota (maks. 3 anggota) : 1 Orang
  - a. Nama Anggota I : Damiyanti,SKM.,M.Kes
  - b. Nama Anggota II : -
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
7. Lokasi Kegiatan : Kec Bukit Batu Kab. Bengkalis
8. Biaya yang Diperlukan
  - a. Sumber dari DIPA STIKes HTP : Rp. 1.500.000
  - b. Sumber lain (sebutkan ..... ) : Rp. -
  - c. Jumlah : Rp. 1.500.000

Mengetahui :  
Ketua Prodi Kesmas

Pekanbaru, Desember 2020  
Ketua Pelaksana,

(A.Satria Effendi, SKM.,M.Kes)  
NIDN 1013098701

(Welly Sando, SP, M.K.M)  
NIDN. 1009108101

## **RINGKASAN**

HIV-AIDS termasuk salah satu penyakit yang sangat ditakuti, karena hingga saat ini belum ditemukan obatnya, sehingga orang yang terkena penyakit tersebut dapat dikatakan tidak memiliki harapan hidup panjang. Fakta lapangan memperlihatkan bahwa masyarakat masih sulit menerima kehadiran orang dengan HIV-AIDS, hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa penyakit tersebut dapat menular secara mudah dan menganggap penderita merupakan orang yang berperilaku negative (sering gonta-ganti pasangan). Ketidak tahuan ini bisa berdampak pada si penderita, dimana si penderita akan menutup diri dan tidak mau memeriksakan kondisi kesehatan, karena khawatir diketahui dan diasingkan oleh masyarakat. Dilakukannya pengabdian masyarakat yang bertujuan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader posyandu bagaimana mengetahui penyakit HIV/AIDS dan upaya pencegahan untuk menghindari dari HIV/AIDS. Metode pengabdian ini yaitu penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS pada kader, sasaran pengabdian di Posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning. Posyandu Anggrek Putih merupakan salah satu posyandu di Sungai Pakning. Berdasarkan hasil survey awal masih ada kader yang belum memahami tentang penyakit HIV/AIDS. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pendidikan kesehatan berupa ceramah tentang menghindari penyakit HIV/AIDS secara umum. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada kader agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran / kader posyandu tersebut mengenai pentingnya menghindari HIV/AIDS. Hanya 30 % dari kader tersebut yang mampu menjawab soal pretest dengan benar. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai pentingnya menghindari HIV/AIDS, hasil posttest hampir semua (90%) kader di Posyandu tersebut bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader posyandu tentang penyakit HIV/AIDS.

**Kata Kunci : HIV/AIDS, Pengetahuan, Kader Posyandu**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian ini. Pengabdian ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma perguruan tinggi di STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam pengabdian ini juga dirasakan banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru.
2. Bapak Ahmad Satria Efendi, SKM., M.Kes, selaku Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M. Kes selaku Ketua Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat
4. Kepala UPT Puskesmas Sungai Pakning beserta staff, yang turut memberikan bantuan
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya dalam penyusunan laporan pengabdian ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar di kemudian hari peneliti mampu untuk melakukan perbaikan demi kesempurnaan laporan yang lainnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat serta mendapat ridho dari Allah SWT, Aamien.

Pekanbaru, Desember 2020

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>RINGKASAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	7
B. Permasalahan .....	10
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>	
A.Solusi Yang ditawarkan .....	12
B.Target.....	12
C. Lokasi.....	12
D.Iptek yang ditransfer .....	12
E. Luaran Kegiatan .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
Tahap Pertama.....	14
Tahap Kedua .....	14
Tahap Ketiga .....	14
<b>BAB IV KEGIATAN DAN LUARAN YANG DICAPAI</b>	
A.Tahap Perencanaan .....	14
B. Tahap Pelaksanaan .....	14
<b>BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA</b>	
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>BAB VII BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.Luaran Kegiatan.....	5
Tabel 2.Anggaran Biaya.....	17
Tabel 3.Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan .....	18
Tabel 4.Organisasi Pelaksana.....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran. 1 Riwayat Hidup Ketua
- Lampiran 2 Riwayat Hidup Anggota



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

HIV-AIDS termasuk salah satu penyakit yang sangat ditakuti, karena hingga saat ini belum ditemukan obatnya, sehingga orang yang terkena penyakit tersebut dapat dikatakan tidak memiliki harapan hidup panjang. Fenomena orang dengan HIV-AIDS jumlahnya cenderung meningkat baik di negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia. Dari beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa orang dengan HIV-AIDS tidak hanya terdapat di kota-kota besar di Pulau Jawa seperti Jakarta, Bandung maupun Denpasar, tetapi juga terdapat di Pulau lainnya seperti Pulau Papua, Sulawesi. Penyakit tersebut tidak hanya ada pada orang dewasa tetapi juga bisa mengenai anak-anak maupun remaja. Seiring dengan meningkatnya jumlah remaja umur 15-24 di dunia yang terinfeksi HIV .

Orang yang terkena atau terinfeksi penyakit tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya pengetahuan tentang HIV-AIDS, pendidikan, ekonomi, wilayah dan tradisi. Fakta lapangan memperlihatkan bahwa masyarakat masih sulit menerima kehadiran orang dengan HIV-AIDS, hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa penyakit tersebut dapat menular secara mudah dan menganggap penderita merupakan orang yang berperilaku negative (sering gonta-ganti pasangan). Ketidaktahuan ini bisa berdampak pada si penderita, dimana si penderita akan menutup diri dan tidak mau memeriksakan kondisi kesehatan, karena khawatir diketahui dan ditinggalkan oleh masyarakat. Dengan demikian pengetahuan tentang HIV-AIDS menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan akses pelayanan HIV dan perubahan perilaku. Tentunya sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuannya, seperti yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan aspek yang sangat penting untuk terbentuknya sikap dan perilaku. Artinya sikap dan perilaku terhadap suatu objek sangat tergantung pada pengetahuan tentang objek tersebut.

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang secara terus menerus diperlukan oleh seseorang untuk memahami pengalaman (Potter, Perry, Stockert, Hall, & Peterson, 2016). Pengetahuan yang tepat dapat memberikan manfaat yang baik. Begitu pula dengan pengetahuan tentang HIV/AIDS.

Pengetahuan orang terhadap HIV-AIDS akan mempengaruhi sikap dan perilaku, orang dengan pengetahuan tentang HIV-AIDS yang kurang maka akan

bersikap dan berperilaku menjauhi orang yang terinfeksi penyakit tersebut, bahkan ada yang beranggapan penyakit tersebut tidak berbahaya dan tidak mematikan. Sebaliknya apabila pengetahuannya cukup maka sikap yang diberikan pada penderita berbeda, mereka dalam hal ini masyarakat akan lebih menerima kehadiran penderita. Padahal bila pengetahuan dan pemahaman tentang HIV/AIDS benar maka penularannya dapat dicegah.

Menurut Effendy (1998), Posyandu merupakan pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. Posyandu adalah pusat pelayanan keluarga berencana dan kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian NKKBS.

Posyandu merupakan perpanjangan tangan puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia secara empirik telah dapat meratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Sedangkan pengertian Kader kesehatan atau Posyandu, menurut Depkes RI (2003) adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela. Sementara menurut WHO (1998) merupakan laki-laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani, masalah-masalah kesehatan perorangan maupun yang amat dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan.

Kader adalah sukarelawan yang menjadi kelompok yang memperjuangkan kesehatan dan memfasilitasi kebutuhan pasien selama di komunitas. Kader memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kesehatan. Dalam menanggapi epidemi AIDS di Indonesia, kader-kader HIV/AIDS telah dibentuk berasal dari berbagai elemen masyarakat, tetapi peran mereka masih di bawah target optimal untuk mendukung perawatan, kelembutan fisik dan psikososial perempuan rentan dengan HIV / AIDS. Seharusnya jumlah kader harus cukup dan mampu berperan secara aktif sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup pasien dengan HIV/AIDS. Penelitian yang dilakukan oleh tim dari fakultas keperawatan memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pengalaman

peran kader HIV / AIDS dalam meningkatkan kualitas hidup di antara perempuan yang hidup dengan HIV / AIDS dalam lingkungan masyarakat.

Melihat permasalahan kasus HIV dan AIDS yang terus meningkat dan penyebarannya yang cepat dibutuhkan program yang dapat membantu menurunkan angka kasus HIV-AIDS. Strategi yang efektif untuk memfasilitasi perubahan perilaku untuk pencegahan HIV dan mengurangi perilaku berisiko salah satunya melalui penyuluhan langsung pada kelompok remaja. Penyebab meningkatnya prevalensi HIV-AIDS karena kurangnya pemahaman tentang HIV/AIDS dan VCT terutama bagi orang risiko tinggi (Purwaningsih, 2011). Pengetahuan tentang adanya VCT masih sangat rendah yaitu 6,2 persen (Riskesdas, 2010).

Pengetahuan tentang infeksi HIV/AIDS harus disosialisasikan kepada masyarakat. Dalam mengembangkan tingkat pengetahuan mengenai penyakit infeksi HIV/AIDS, sebelumnya sangat perlu memahami berbagai konsep dan teori sehubungan dengan munculnya penyakit infeksi HIV/AIDS tersebut. Mengkaji perkembangan penyakit infeksi HIV/AIDS berarti mendalami karakteristik penyakit tersebut secara sistematis, radikal, dan universal. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang HIV/AIDS serta cara penularannya menjadi salah satu faktor penting pendukung sikap dan tindakan masyarakat terhadap pencegahan penyakit HIV/AIDS (Nasronudin, 2007).

## **B. Permasalahan Mitra**

Pengetahuan tentang infeksi HIV/AIDS harus disosialisasikan kepada kader. Dalam mengembangkan tingkat pengetahuan mengenai penyakit infeksi HIV/AIDS, sebelumnya sangat perlu memahami berbagai konsep dan teori sehubungan dengan munculnya penyakit infeksi HIV/AIDS tersebut. Mengkaji perkembangan penyakit infeksi HIV/AIDS berarti mendalami karakteristik penyakit tersebut secara sistematis, radikal, dan universal. Tingkat pengetahuan kader tentang HIV/AIDS serta cara penularannya menjadi salah satu faktor penting pendukung sikap dan tindakan masyarakat terhadap pencegahan penyakit HIV/AIDS (Nasronudin, 2007). Masalah HIV/AIDS di Kabupaten Bengkalis diyakini bagaikan fenomena gunung es karena laporan resmi jumlah kasus tidak mencerminkan masalah yang sebenarnya. Belum adanya peraturan daerah yang mengatur tentang HIV-AIDS menjadi kendala dalam penanganan HIV-AIDS. Berdasarkan paparan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka perubahan perilaku sex agar kader mampu melindungi diri sendiri terhadap infeksi HIV/AIDS melalui “Penyuluhan Pencegahan dan Penularan HIV-AIDS pada kader [osyandu Sungai Pakning”.

Berdasarkan hasil dilapangan yang kami lihat bahwa kader posyandu di UPT Puskesmas Sungai Pakning masih sedikit pengetahuan tentang HIV/AIDS mulai dari cara penularan dan cara menghindari penyakit HIV/AIDS ini. Hal inilah yang membuat kami melakukan penyuluhan atau pengabdian tentang HIV/AIDS

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **A. Solusi yang Ditawarkan**

Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada promosi kesehatan, yaitu peningkatan pengetahuan kesehatan pelajar terkait HIV AIDS melalui penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini akan dilakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh pihak puskesmas meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

#### **B. Target**

Target dari kegiatan ini adalah kader posyandu yang jumlahnya sebanyak 6 orang. Kegiatan ini akan mampu mendiseminasi bahaya penyebaran HIV/AIDS sebagai penyakit mematikan yang terus berkembang, khususnya kepada para kader posyandu. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan agar mereka memperoleh informasi yang lebih komprehensif dalam menemukan merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan HIV/AIDS. Selain itu, melalui kegiatan ini akan dihasilkan luaran berupa buku saku dan poster tentang Pencegahan Penularan Penyakit HIV/ AIDS.

#### **C. Lokasi**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu.

#### **D. Iptek yang Ditransfer**

Salah satu upaya menekan angka kejadian HIV/ AIDS adalah dengan melakukan kegiatan promosi dan preventif berupa kegiatan penyuluhan kesehatan. Dengan adanya penyuluhan kesehatan tentang HIV AIDS, diharapkan sebagai media promosi dan pencegahan bagi kader posyandu tentang HIV/ AIDS.

Kepada kader, akan ditransfer pengetahuan mengenai HIV AIDS.

### E. Luaran Kegiatan

Target luaran dari kegiatan ini adalah dilaksanakannya kegiatan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan tentang HIV AIDS. Rincian luaran yang ingin dicapai dalam program ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

No	Jenis Luaran	Partisipasi mitra	Target
1.	Dilakukan perencanaan kegiatan promosi kesehatan	Mitra diharapkan dapat menarik Kader posyandu untuk ikut berpartisipasi	Kader posyandu mampu Menjelaskan tentang pengertian penyakit HIV AIDS, gejalanya, cara penularannya, dan cara pencegahannya.
2.	Pelaksanaan promosi kesehatan	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan Kegiatan	Adanya kegiatan yang dilakukan dalam bentuk promosi kesehatan
3.	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan Kegiatan	Kader mampu mendeteksi kelemahan kegiatan yang telah dilakukan dan menyusun rencana perbaikan

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **A. Tahap Pertama**

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi masalah, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun sendiri oleh tim pengabdian

### **B. Tahap Kedua**

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan bersama-sama oleh kader posyandu sesuai dengan yang telah direncanakan. Sedangkan pihak puskesmas akan bertindak sebagai fasilitator.

### **C. Tahap Ketiga**

Pada tahap ketiga, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan sendiri oleh tim pengabdian. Pihak puskesmas akan bertindak sebagai fasilitator.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil Kegiatan**

Pada kegiatan pengabdian ini, diimplementasikan penyuluhan kesehatan HIV/AIDS pada kader posyandu. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu kader posyandu di Kelurahan Sungai Pakning wilayah kerja Puskesmas Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu.

Tim pengabdian memulai kegiatan dengan menghubungi petugas Puskesmas Sungai Pakning yang memiliki wilayah kerja di daerah Kelurahan Sungai Pakning, dan menghubungi Ketua kader posyandu untuk menjelaskan maksud kegiatan pengabdian. Ketua kader posyandu kemudian menyambut kegiatan ini dengan baik dan menyatakan bahwa ibu-ibu kader akan dengan senang hati ikut terlibat di kegiatan ini.

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada kader posyandu, tentang bagaimana cara penularan HIV/AIDS, cara pencegahannya.



## **B. Tahap Pelaksanaan**

**Tabel 1**  
**Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	-	5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pretest dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi pendidikan kesehatan, dimana meterinya adalah: a. Pengertian HIV/AIDS b. Faktor penyebab dari HIV/AIDS c. Gejala HIV/AIDS d. Akibat dari HIV/AIDS e. Pencegahan HIV/AIDS f. Pengobatan HIV/AIDS 3. Tanya Jawab tentang Penyakit HIV/AIDS	Lisan  Ceramah	Power Point	40 menit
3	<u>Evaluasi</u> 1. Menyimpulkan inti pendidikan kesehatan 2. Memberikan kesempatan	Ceramah	Power Point	10 menit

	kepada peserta untuk bertanya	Tanya jawab		
	3. Memberikan postest berupa pertanyaan secara lisan.	Lisan		
4.	<u>Penutup</u> 1. Menyimpulkan keseluruhan materi pendidikan kesehatan 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 4. Foto bersama	Ceramah	Spanduk	5 menit

### C. Luaran Yang Dicapai

**Tabel 2**  
**Luaran Yang Dicapai**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Membuat media promosi pengabdian kepada masyarakat berupa spanduk sebanyak 1 pcs	Penyerahan spanduk kepada kader posyandu
2	Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional	Submit

## **BAB V**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahapan berikutnya adalah :

1. Kegiatan Pengabdian masyarakat di posyandu akan dilaksanakan secara kontiniu atau berkelanjutan
2. Membentuk kader kesehatan khusus HIV/AIDS di posyandu diwilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini disambut antusias oleh kader posyandu, ini terlihat dari partisipasi mereka dalam menyediakan tempat untuk kegiatan penyuluhan dan bersikap tenang selama kegiatan berlangsung.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan kader tentang penyakit HIV/AIDS dan masalah kesehatan secara umum. Sebelum diberikan penyuluhan hanya 50% kader yang mampu menjawab pertanyaan tentang penyakit HIV/AIDS dan setelah diberikan penyuluhan hampir 90 % kader sudah mengetahui tentang penyakit HIV/AIDS dan bagaimana cara mencegah dan pengobatan penyakit HIV/AIDS.

#### **g. Saran**

1. Kepada pihak Puskesmas agar dapat memberikan pembinaan kesehatan kepada kader secara rutin
2. Kepada pihak Puskesmas agar bisa meningkatkan kerjasama dalam pembinaan kepada kader seluruh posyandu yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pakning.

## **BAB VII**

### **BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN**

#### **A. Rancangan Anggaran Biaya**

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan secara rinci hingga sumber daya yang digunakan dapat dialokasikan secara efektif dan efisien. Adapun secara terperinci penggunaan dana kegiatan ini yakni sebagaimana dijelaskan tabel dibawah ini :

Tabel 2  
Anggaran Biaya

No.	Rincian	Biaya
1	Pembuatan Proposal	Rp. 300.000,-
2	Transportasi	Rp. 300.000,-
3	Pembelian buah tangan peserta (6 Kelompok)	Rp. 600.000,-
4	Pembuatan laporan pengabdian msyarakat	Rp. 300.000,-
Jumlah		Rp. 1.500.000,-

#### **4.2 Rancangan Jadwal Kegiatan**

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan sesuai jadwal kegiatan. Penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini :

No	Sub Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan											
		September			Oktober				November				
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4
1.	Studi Literatur / Kepustakaan												
2.	Penyusunan hingga pencetakkan proposal												
3.	Penyampaian Undangan												
4.	Pelaksanaan penyuluhan												
5.	Praktikum sederhana												
6.	Evaluasi												
7.	Penyusunan dan penyusunan laporan												

**B. Organisasi Pelaksana**



Penerapan dan realisasi suatu program dan kegiatan juga tidak terlepas dari kemampuan dan konsentrasi beberapa sumber daya manusia yang diorganisasikan dengan baik. Oleh karena itu, organisasi pelaksana kegiatan ini terdiri dari ;

Tabel 4. Organisasi Pelaksana

Ketua :		
1.	Nama dan Gelar Akademik	: Welly Sando, SP, M.K.M
	Pangkat/Gol./NIDN	: Tenaga Pengajar/IIIB/1009108101
	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
	Bidang Keahlian	: Administrasi Kebijakan Kesehatan
Anggota :		
2	Nama	: Damiyanti,SKM.,M.Kes
	Pangkat/Gol./NIDN	: Tenaga Pengajar/IIIB/1009108201
	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
	Bidang Keahlian	: Administrasi Kebijakan Kesehatan

#### DAFTAR PUSTAKA

Batubara, Jose RL. (2011). *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

- Depkes RI. (2010). *HIV/AIDS dan Pencegahannya*. Ditjen PP&PL. Jakarta
- Dinas Kesehatan Prov Riau. (2010). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Keluarga dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMAN 5 Pekanbaru* dalam Jurnal Ilmu Kesehatan. diunduh tanggal 28 Maret 2020
- Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis. (2019). *Rekapitulasi HIV/AIDS Berdasarkan Kab/Kota. Bengkalis*
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL) Kemenkes RI. (2014). *Prevalensi HIV dan AIDS di Indonesia*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2013). *Laporan Triwulan Situasi Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia*. Jakarta
- Mansjoer, Arief., dkk. 2011. *Kapita Selekta kedokteran Edisi Keempat Jilid Pertama*. Jakarta: Media Aesculapius
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI (InfoDATIN). (2014). *Situasi dan Analisis HIV AIDS*. Jakarta.
- Soetjningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto
- UNICEF. (2012). *Booklet Penyakit Menular Seksual*. ([http://www.unicef.org/indonesia/id/HIV-AIDSbooklet\\_part3.pdf](http://www.unicef.org/indonesia/id/HIV-AIDSbooklet_part3.pdf)). Diakses pada tanggal 5 April 2020
- Widoyono (2015). *Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasan*. Semarang: Erlangga

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Nama Lengkap : Welly Sando, SP, M.K.M
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 09 Oktober 1981
3. Jenis kelamin : Laki-Laki

4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 5. NIDN : 1009108101  
 6. Bidang keahlian : Administrasi Kebijakan Kesehatan  
 7. Kedudukan dalam Tim : Ketua  
 8. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang  
 Selatan Pekanbaru,

Telepon/Faksimili : (0761) 863646, (0761) 33815  
 E-mail : stikeshtp@gmail.com  
 Alamat Rumah : Kode Pos  
 Telepon/Faksimili : 08127685581  
 E-mail : welly.agir81@gmail.com

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat:

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
	Peningkatan Aktivitas Fisik dan Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Tanaman Sayur dan Buah sebagai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tahun 2019	2019	Dipa Stikes

Pekanbaru,  
 Ketua pelaksana,

(Welly Sando, SP, M.K.M)  
 NIDN. 1009108101

**LAMPIRAN 2**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
 PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Nama Lengkap : Dami Yanti, SKM. M. Kes  
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru 27 agustus 1982  
 3. Jenis kelamin : Perempuan  
 4. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
 5. NIDN : 1027088202  
 6. Bidang keahlian : Administrasi Kebijakan Kesehatan  
 7. Kedudukan dalam Tim : Anggota  
 8. Alamat Kantor : Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang  
 Selatan Pekanbaru,

Telepon/Faksimili : (0761) 863646, (0761) 33815  
 E-mail : stikeshtp@gmail.com  
 Alamat Rumah : Kode Pos  
 Telepon/Faksimili : 081276966001  
 E-mail : damiyanthi@htp.ac.id

9. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian kepada masyarakat:

No.	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
	Penyuluhan Penyalahgunaan NAPZA di SMP 1 Bandar Laksama Desa Api-api Kecamatan Bandar Laksmana Kabupaten Bengkalis.	2019	Dipa Stikes

Pekanbaru, April 2020  
 Anggota pelaksana,

(Dami Yanti, SKM. M. Kes)  
 NIDN. 1027088202



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**DINAS KESEHATAN**  
UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS SUNGAI PAKNING  
KECAMATAN BUKIT BATU  
Jl. Jendral Sudirman, Kadir Pusi 38764  
Email : puskesmasbukitbatu@gmail.com

Sungai Pakning, 28 Oktober 2020

Nomor	445/SPT-SPK/TLU/00/2020/247	Yth	Kepala P3M Sikes Hangtuh Pekanbaru
Lamp			
Sifat	Peringatan		
Parihal	Surat Keterangan Seleksi Pengabdian		Pekanbaru

Dengan hormat,

Berdasarkan surat pelaksanaan kegiatan pengabdian dan Ketua Sikes Hang Tuh Pekanbaru Nomor : 06/ Sikes-HTP/VI/2020/0147.A, Tanggal 8 Juni 2020, dengan ini menerangkan bahwa

Nama	WELLY SANDO - M K M
NIDN	1009108101

Benar yang bersangkutan telah melakukan pengabdian pada UPT Puskesmas Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu dengan judul "PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG HIV AIDS PADA KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING KECAMATAN BUKIT BATU" yang dilaksanakan dari tanggal 21 Oktober s.d 25 Oktober 2020

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Kepala UPT Puskesmas Sungai Pakning  
Kecamatan Bukit Batu

dr. Dian Putri Medani, S.S.  
Penata Ilmiah  
NIP. 19980113 201503 2 001

